



## Penerapan Teknik Skema Teks dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Wa Suria<sup>1\*</sup>, La Ode Didang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SMP Negeri 1 Lawa, Sulawesi Tenggara, Indonesia

\*E-mail: wasuria@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol; 2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan teknik konvensional; 3) mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan teknik skema teks di kelas perlakuan; 4) mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan teknik skema teks; 5) pengaruh penggunaan teknik skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan model quasi-eksperimen via desain posttest-pretest control groups. Populasi penelitian ini adalah 42 siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa yang berlokasi di Wamelai, Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sampel berjumlah 40 siswa yang ditarik secara random tanpa pengembalian; terbagi dari 21 siswa kelas 7A sebagai kelas kontrol dan 19 siswa kelas 7B sebagai kelompok perlakuan. Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes unjuk kerja yakni keterampilan menulis teks deskripsi. Daftar cek-riecik dipakai untuk memvalidasi hasil skor data mentah dan hasil analisis data secara internal. Data dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial yakni uji dua beda. Semua syarat pengujian terpenuhi. Hasil penelitian: 1) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dalam pembelajaran menggunakan teknik konvensional di kelas kontrol tidak mencapai mean pembeding 17,00 (70,83 persen); 2) keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dalam pembelajaran menggunakan skema teks mencapai mean sebesar 17,00 (70,83 persen); 3) penggunaan skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi terhadap siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa berpengaruh signifikan.

*Kata kunci: penerapan, teknik skema, keterampilan menulis, teks deskripsi*

## The Application of Text Scheme Techniques in Learning of Description Text Writing Skills

### ABSTRACT

This research aims to: 1) describe teaching and learning activities for writing descriptive text skills in learning using conventional techniques in control classes; 2) describe the skills of writing descriptive text in learning using conventional techniques; 3) describe the skills of writing descriptive text in learning using text schema techniques in treatment classes; 4) describe the skills of writing descriptive text in learning that uses text schema techniques; 5) the influence of using text schema techniques in learning descriptive text writing skills. This type of research is quantitative research using a quasi-experimental model via a posttest-pretest control groups design. The population of this study was 42 grade 7 students of SMP Negeri 1 Lawa located in Wamelai, Lawa District, West Muna Regency, Southeast Sulawesi Province. The sample consisted of 40 students drawn randomly without replacement from class 7A as the control class and 21 students from class 7B as the treatment class. Data was collected using a performance test instrument, namely the skill of writing descriptive text. Checklists are used to validate raw data score results and internal data analysis results. Data were analyzed using inferential statistical procedures, namely the two-difference test. All testing conditions are met. Research results: 1) the descriptive text writing skills of grade 7 students of SMP Negeri 1 Lawa in learning using conventional techniques in the control class did not reach the comparative mean of 17.00 (70.83 percent); 2) the descriptive text writing skills of grade 7 students at SMP Negeri 1 Lawa in learning using text schemes reached a mean of 17.00 (70.83 percent); 3) the use of text schemes in learning descriptive text writing skills for grade 7 students at SMP Negeri 1 Lawa has a significant effect.

*Keywords: application, schematic techniques, writing skills, descriptive text*

Submitted  
12/04/2024

Accepted  
28/04/2024

Published  
1705/2024

Citation	Suria, W., & Didang, L. O. (2024). Penerapan Teknik Skema Teks dan Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 281-292</i> . DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.585">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.585</a>
----------	--

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

Teks deskripsi merupakan satu di antara beberapa teks naratif yang menjadi basis pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 7 SMP/MTs (Mahsun, 2014:16; Kosasih, 2014:51). Secara reseptif, diharapkan para siswa mampu menangkap makna teks deskripsi yang disajikan secara lisan dan atau secara tertulis. Maksudnya, para siswa diharapkan memiliki keterampilan menyimak teks deskripsi dan juga memiliki keterampilan membaca teks deskripsi.

Secara produktif, para siswa kelas 7 diharapkan pula memiliki keterampilan menghadirkan atau menyusun teks deskripsi baik secara lisan yakni keterampilan berbicara berbasis teks deskripsi dan keterampilan menuangkan gagasan objektif ke dalam teks deskripsi.

Artikel ini memiliki bagian dari aspek produktif yakni keterampilan menulis. Dengan kata lain, artikel ini berisi pembahasan tentang hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi.

Mengacu kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs, pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi terikat dengan alur di buku yang diterbitkan oleh pemerintah itu. Dengan kata lain, penggunaan BSE itu bermakna guru melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII untuk SMP/MTs.

Razak (2019:19) berpendapat bahwa teks deskripsi memiliki skema. Skema merupakan kerangka teks yang mengindikasikan jumlah kalimat pendukung pada struktur deskripsi umum dan pada deskripsi-deskripsi bagian. Lebih dari, skema teks memperlihatkan hubungan antara kalimat pendukung pada deskripsi umum dengan dengan kalimat pokok pada setiap deskripsi bagian beserta jumlah kalimat pendukung.

Lebih lanjut Razak (2019:20) memberi contoh skema 2-4 dalam teks deskripsi. Skema ini bermakna bahwa teks deskripsi berisi 2 kalimat pendukung terhadap sebuah kalimat pokok di setruktur deskripsi umum. Setelah itu, kalimat-

kalimat pendukung ini berubah fungsi menjadi kalimat pokok pada struktur deskripsi bagian (deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2). Setiap deskripsi bagian harus berisi 4 kalimat pendukung.

Jumlah kalimat pendukung pada setiap struktur bagian merupakan aspek konkrit. Aspek ini dapat dilihat secara kasat mata. Namun demikian, aspek yang mengarah kepada abstrak adalah aspek kesetaraan antara setiap kalimat pendukung pada struktur bagian-1 dengan kalimat-kalimat pendukung di struktur bagian-2 (Razak, 2019:21)

Skema teks berfungsi sebagai teknik pembelajaran teks deskripsi. Dalam pembelajaran membaca, para siswa difasilitasi untuk terampil mengkritisi teks deskripsi tentang hubungan antara kalimat pendukung di struktur deskripsi umum dengan setiap kalimat pokok di struktur deskripsi bagian. Selain itu, para siswa juga difasilitasi untuk menilai prinsip kesetaraan dan kesamaan pada setiap kalimat-kalimat pendukung di setiap struktur bagian (Razak, 2019:21).

Sebagai guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lawa, pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dilakukan menggunakan teknik skema teks. Pertama, para siswa difasilitasi untuk terampil menulis teks deskripsi melalui pembelajaran yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTs. Tegasnya, strategi pembelajaran pembelajaran mengacu kepada prosedur yang termuat di buku bertarah nasional itu. Kedua, para siswa kelas 7 paralel lainnya, difasilitasi untuk terampil menulis teks deskripsi melalui pembelajaran yang menggunakan teknik skema teks. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul 'Penerapan Teknik Skema Teks dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Deskripsi'.

Penelitian ini berisi 5 rumusan masalah. Rumusannya sangat terikat dengan uraian di atas, yakni:

- 1) Bagaimanakah deskripsi kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP/



- MTs di kelas kontrol siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
- 2) Bagaimanakah deskripsi kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik skema di kelas perlakuan siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
  - 3) Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
  - 4) Bagaimanakah keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik skema teks siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?
  - 5) Samakah keterampilan menulis teks deskripsi antara yang diajarkan dengan teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs dengan teknik skema teks bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa?

Sama halnya dengan rumusan masalah, tujuan penelitian ini juga berisi 5 tujuan. Tujuan yang dimaksud:

- 1) untuk mendeskripsikan kegiatan belajar-mengajar melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP/MTs di kelas kontrol siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 2) untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 3) untuk mendeskripsikan kegiatan belajar-mengajar melalui teknik skema di kelas perlakuan siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 4) untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik skema teks siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa;
- 5) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya keterampilan menulis teks deskripsi antara yang diajarkan dengan teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs dengan teknik skema teks bagi siswa kelas

7 SMP Negeri 1 Lawa.

Pertama, artikel ini memiliki manfaat bagi guru Bahasa Indonesia yang mengajarkan keterampilan menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan artikel ini berisi kegiatan belajar-mengajar yang menggunakan teknik skema teks pada kelas perlakuan dan teknik yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs di kelas kontrol. Kedua, artikel ini bermanfaat bagi kepala sekolah dan atau supervisor yang akan melakukan supervisi pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi kepada para guru Bahasa Indonesia. Ketiga, artikel ini juga bermanfaat bagi para mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka penulisan tugas-tugas kuliah. Keempat, artikel ini pun sangat bermanfaat dari perspektif MGMP Bahasa Indonesia. Maksudnya, artikel ini dapat dijadikan bahan alternatif dalam MGMP Bahasa Indonesia. Itulah beberapa manfaat artikel in.

Keterampilan menulis teks deskripsi yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh anggota sampel yang berasal dari adanya struktur deskripsi bagian-1 dan struktur deskripsi bagian-2; masing-masing berisi dua kalimat pendukung; disusun berdasarkan paragraf yang berkedudukan sebagai struktur deskripsi umum yang disediakan dalam soal.

Menulis merupakan suatu kegiatan melatih berpikir menjadi untuk lebih kreatif dan produktif. Menulis membutuhkan ketekunan agar dapat mengembangkan suatu kerangka karangan yang baik. Tarigan (2008:8); Dalman (2014:190) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Artikel relevan banyak dijumpai di berbagai jurnal online. Artikel yang dimaksud antara lain:

- 1) Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. Jurnal



- Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- 2) Mardiana, D. & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 461-470. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- 3) Rahmawati, Y., Dwinita, S., & Pebriani, Y. (2022). Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 701–710. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.200>

## METODE

Metode yang digunakan adalah quasi-eksperimen via rancangan prates-postes kelompok kontrol. Rancangan ini memerlukan kelompok kontrol (Fraenkel dkk., 2012:192). Karenanya, penelitian ini memerlukan 2 kelas paralel masing-masing sekelas untuk kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Lawa. Sekolah yang ber-NPSN 40403485 ini memiliki 15 rombongan belajar ini berlokasi di Wamelai, Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Waktu penelitian awal semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 untuk 3 jenis kegiatan. Kegiatan itu adalah: 1) perencanaan; 2) pengumpulan data; 3) pelaporan yakni penulisan dalam versi artikel.

Aspek perencanaan antara lain adalah penyusunan LKPD sebagai media pembelajaran keterampilan menulis menggunakan teknik skema teks. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas perlakuan, kegiatan latihan dan tes keterampilan menulis dilakukan di LKPD.

Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas 7A dan 7B SMP Negeri 1 Lawa yang mengikuti

pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Kelas 7A sebanyak 22 dan kelas 7B sebanyak 20 siswa. Kelas 7A ditetapkan sebagai kelas kontrol karena memiliki nilai prates yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas 7B sehingga kelas 7B ditetapkan sebagai kelompok perlakuan.

Guna memenuhi persyaratan sampling, satu di antara syarat penggunaan statistik inferensial parametrik, ditetapkan 40 sampel dari 42 anggota populasi. Jumlah ini terbagi dari 21 siswa kelas 7A dan 19 siswa kelas 7B.

Siswa kelas 7A ditetapkan sebagai kelas kontrol sedangkan kelas 7B ditetapkan sebagai kelas perlakuan. Pemilihan kelas 7B sebagai kelas perlakuan karena mean prates kelas ini lebih rendah dibandingkan dengan mean prates keterampilan menulis teks deskripsi. Penetapan kelas perlakuan dalam suatu penelitian quasi-eksperimen atas dasar prates yang relatif merupakan kondisi logis (Arikunto, 2011:59; Balaka, 2020:29; Abubakar, 2021:58; Malik & Hamied, 2014:85; Razak, 2017:12). Jumlah ini dipilih secara random.

Tabel 1  
Populasi dan Sampel

Kelas	n	Mean Prates	Kelompok
Kelas 7A	21	11,67	Kontrol
Kelas 7B	19	11,01	Perlakuan

Daftar cek-riccek merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Daftar cek-riccek digunakan untuk memvalidasi secara internal kegiatan belajar-mengajar yang akan divalidasi oleh validator.

Kuesioner digunakan untuk memvalidasi kegiatan belajar-mengajar untuk 2 teknik pada kelas yang berbeda. Kuesioner menggunakan jenis tertutup yakni skala 1-4. Skala ini merupakan penyederhanaan skala 1-10 dari Likert (Azwar, 2012:18; Budiadji, 2013:127-133; Razak, 2020:76). Validasi menggunakan sistem progresif yang bermakna validator harus memberikan caratan supervisi atas setiap butir kuesioner yang dinilai maksimal 2. Dengan demikian, validator



minimal harus memvalidasi sebanyak 2 kali guna mencapai nilai minimal 3.

Untuk mengumpulkan data keterampilan menulis teks deskripsi digunakan instrumen tes. Tes berbentuk tulis yakni tes unjuk kerja. Tes disusun mengacu kepada spesifikasi penyusunan tes sehingga memenuhi syarat tes yang valid. Azwar (2012:31), Purwanto (2008:13), Hatch & Farhady (1982:73) menyebutkan data yang akurat haruslah berasal dari instrumen yang valid. Butir tes yang dimaksud: Tulislah struktur deskripsi bagian-1 dan struktur deskripsi bagian-2 (masing-masing 2 kalimat pendukung) berdasarkan satu di antara 2 struktur deskripsi umum di bawah ini (gunakan ejaan yang berlaku):

- 1) Adikku menyukai banyak boneka. Pertama, jenis boneka panda. Kedua, jenis boneka upin-ipin.
- 2) Pertama, ada guru Nur Hasanah yang mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua, ada pula guru Muhammad Nur yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Itulah dua di antara ramai guru mata pelajaran di SMP-ku.

Lembaran jawaban anggota sampel diberi skor menggunakan rubrik khusus. Rubrik ini menghasilkan skor maksimal 24 yakni:

- 1) adanya kalimat pokok di struktur deskripsi bagian-1 sesuai dengan skema teks di struktur deskripsi umum berskor 1-4 (rentang skor dikaitkan dengan ketetapan ejaan dan tanda baca);
- 2) adanya kalimat pendukung-1 di struktur deskripsi bagian-1 sesuai dengan skema teks di struktur deskripsi umum berskor 1-4 (rentang skor dikaitkan dengan ketetapan ejaan dan tanda baca);
- 3) adanya kalimat pendukung-2 di struktur deskripsi bagian-1 sesuai dengan skema teks di struktur deskripsi umum berskor 1-4 (rentang skor dikaitkan dengan ketetapan ejaan dan tanda baca);

- 4) adanya kalimat pokok di struktur deskripsi bagian-2 sesuai dengan skema teks di struktur deskripsi umum berskor 1-4 (rentang skor dikaitkan dengan ketetapan ejaan dan tanda baca);
- 5) adanya kalimat pendukung-1 di struktur deskripsi bagian-2 sesuai dengan skema teks di struktur deskripsi umum berskor 1-4 (rentang skor dikaitkan dengan ketetapan ejaan dan tanda baca);
- 6) adanya kalimat pendukung-2 di struktur deskripsi bagian-2 sesuai dengan skema teks di struktur deskripsi umum berskor 1-4 (rentang skor dikaitkan dengan ketetapan ejaan dan tanda baca).

Data keterampilan menulis teks deskripsi dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Jenis statistik inferensial parametrik yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini adalah uji t satu sampel (Razak, 2018:81; Malik & Hamied, 2014:19). Uji ini menggunakan mean observasi dan mean pembandingan 17 yang setara dengan skor baku 70,83. Uji ini untuk menjawab rumusan masalah-1 dan rumusan masalah-2. Hipotesis statistik uji t adalah:

$H_0$  : mean observasi = mean pembandingan

$H_1$  : mean observasi  $\neq$  mean pembandingan

$H_0$  diterima jika nilai t berada pada nilai sig.  $> 0,05$ . Dalam hal lain  $H_0$  ditolak.

Untuk menjawab rumusan masalah-3 juga digunakan prosedur statistik inferensial parametrik. Jenisnya adalah uji t sampel independen.

Skor baku mean setiap hasil pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dijadikan dasar untuk menentukan kategori keterampilan menulis teks deskripsi. Keterampilan menulis teks deskripsi dikategorikan menjadi (Razak, 2021:13; Harjasujana & Damaianti, 2015:21):

- 1)  $<50,00$  : kategori sangat rendah
- 2)  $50,00-70,00$  : kategori rendah
- 2)  $70,00-90,00$  : kategori tinggi
- 3)  $>90,00$  : kategori sangat tinggi



## TEMUAN

### 1. Kegiatan Belajar-Mengajar Kelas Kontrol

#### 1.1 Kegiatan Awal di Kelas Kontrol

Kegiatan awal berisi 3 kegiatan. Kegiatan awal ini dialokasikan 10 menit, yakni:

- 1) siswa menjawab salam guru pada saat guru membuka kelas pembelajaran
- 2) setiap siswa menerima BSE Bahasa Indonesia
- 3) siswa difasilitasi guru untuk membuka pembelajaran-1 tentang teks deskripsi

#### 1.2 Kegiatan Inti di Kelas Kontrol

Kegiatan awal berisi 12 kegiatan. Kegiatan awal ini dialokasikan 60 menit, yakni:

- 1) siswa menyimak guru yang melakukan apersepsi
- 2) setiap siswa menerima BSE Bahasa Indonesia
- 3) siswa difasilitasi guru untuk memahami pembelajaran-1 tentang menentukan isi dan tujuan teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 4) siswa difasilitasi guru untuk memahami pembelajaran-2 tentang menentukan isi teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 5) siswa difasilitasi guru untuk memahami pembelajaran-3 tentang menelaah struktur dan isi teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 6) siswa difasilitasi guru untuk memahami pembelajaran-4 tentang menyajikan lisan teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 7) siswa difasilitasi guru untuk memahami pembelajaran-5 tentang menyajikan seara tertulis teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 8) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami pembelajaran-1 tentang menentukan isi dan tujuan teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 9) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami pembelajaran-2 ulang oleh

guru tentang menentukan isi teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia

- 10) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami pembelajaran-3 tentang menelaah struktur dan isi teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 11) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami pembelajaran-4 tentang menyajikan lisan teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 12) siswa difasilitasi ulang oleh guru untuk memahami pembelajaran-5 tentang menyajikan secara tertulis teks deskripsi dalam BSE Bahasa Indonesia
- 13) siswa difasilitasi guru untuk memahami menulis teks deskripsi bagian berdasarkan deskripsi umum dalam BSE Bahasa Indonesia
- 14) guru melakukan refleksi pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi bagian berdasarkan deskripsi umum yang tersedia di dalam LKPD

#### 1.3 Kegiatan Akhir di Kelas Kontrol

Kegiatan akhir berisi 3 kegiatan. Kegiatan awal ini dialokasikan 10 menit, berisi kegiatan:

- 1) siswa diinstruksi untuk mengerjakan tes berbasis take home examination untuk mengembangkan deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2 menggunakan minimal dua kalimat pendukung
- 2) siswa menerima pemahaman dari guru tentang batas waktu penyerahan hasil tes dalam kertas selemba
- 3) siswa menjawab salam guru yang menutup kegiatan belajar-mengajar

### 2. Kegiatan Belajar-Mengajar Kelas Perlakuan

#### 2.1 Kegiatan Awal di Kelas Perlakuan

Kegiatan awal berisi 3 kegiatan. Kegiatan awal ini dialokasikan 10 menit, berisi kegiatan:

- 1) siswa menjawab salam guru pada saat guru membuka kelas pembelajaran
- 2) setiap siswa menerima LKPD



- 3) siswa difasilitasi guru untuk mengisi atribut siswa di halaman depan LKPD

## 2.2 Kegiatan Inti di Kelas Perlakuan

Kegiatan inti berisi 20 kegiatan. Kegiatan awal ini dialokasikan 60 menit, berisi kegiatan:

- 1) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pendukung-1 di deskripsi umum dengan kalimat pokok di deskripsi bagian-1
- 2) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pendukung-2 di deskripsi umum dengan kalimat pokok di deskripsi bagian-2
- 3) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pokok dengan kalimat pendukung-1 di deskripsi bagian-1
- 4) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pokok dengan kalimat pendukung-2 di deskripsi bagian-1
- 5) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pokok dengan kalimat pendukung-3 di deskripsi bagian-1
- 6) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pokok dengan kalimat pendukung-1 di deskripsi bagian-2
- 7) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pokok dengan kalimat pendukung-2 di deskripsi bagian-2
- 8) siswa difasilitasi guru melalui LKPD untuk memahami hubungan antara kalimat pokok dengan kalimat pendukung-3 di deskripsi bagian-2
- 9) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pokok deskripsi bagian-1 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 10) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-1 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 11) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-1 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 12) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pendukung-3 deskripsi bagian-1 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 13) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pokok deskripsi bagian-2 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 14) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pendukung-1 deskripsi bagian-2 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 15) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pendukung-2 deskripsi bagian-2 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 16) siswa difasilitasi guru berlatih menulis kalimat pendukung-3 deskripsi bagian-2 berdasarkan contoh di deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung dalam LKPD
- 17) siswa difasilitasi guru untuk memahami penggunaan huruf kapital yang termuat di bagian akhir LKPD
- 18) siswa difasilitasi guru untuk memahami penggunaan tanda baca yang termuat di bagian akhir LKPD
- 19) siswa difasilitasi guru untuk memahami penggunaan preposisi yang termuat di bagian akhir LKPD

20) guru melakukan refleksi pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bagian berdasarkan deskripsi umum yang tersedia di dalam LKPD

### 2.3 Kegiatan Akhir di Kelas Perlakuan

Kegiatan akhir berisi 3 kegiatan. Kegiatan awal ini dialokasikan 10 menit, berisi kegiatan:

- 1) siswa diinstruksi untuk mengerjakan tes berbasis take home examination untuk mengembangkan deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2 menggunakan skema 2-2 dari
- 2) siswa menerima pemahaman dari guru tentang batas waktu penyerahan hasil tes dalam kertas selembat
- 3) siswa menjawab salam guru yang menutup kegiatan belajar-mengajar

### 3. Hasil di Kelas Kontrol

Data hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui pembelajaran yang menerapkan teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs disajikan dalam sebuah tabel. Tabel berisi kolom kelas interval kelompok kontrol, frekuensi, dan frekuensi persen, serta nilai (value).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 7 SMP Negeri Lawa untuk Kelompok Kontrol

Kontrol	Frequency	Percent	Value
13	1	4,76	
14	2	9,52	
15	3	14,29	
16	6	28,57	
17	5	23,81	
18	4	19,05	
Jumlah	21	100	
Mean			16,14
Persen		67,25	
Std. Deviation			1,424

Hasil uji t satu sampel pada mean pembanding 17,00 sebesar 3,047. Nilai ini berada pada nilai sig. 0,007 (Gambar 1). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak karena  $\text{sig. } 0,007 < 0,05$ . Sintesisnya adalah mean keterampilan menulis teks deskripsi untuk kelas kontrol sebesar 16,14 secara signifikan berbeda dengan nilai mean pembanding sebesar 17,00.

One-Sample Test			
kontrol	t	df	Sig. (2-tailed)
	-3,047	19	0,007

Gambar 1

Tangkapan Layar SPSS Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 7 SMP Negeri Lawa untuk Kelompok Kontrol

### 4. Hasil di Kelas Perlakuan

Data hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui pembelajaran yang menerapkan teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs disajikan dalam sebuah tabel. Tabel berisi kolom kelas interval kelompok kontrol, frekuensi, dan frekuensi persen, serta nilai.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Skor Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 7 SMP Negeri Lawa untuk Kelompok Perlakuan

Perlakuan	Frequency	Percent	Value
15	2	10,53	
16	3	15,79	
17	6	31,58	
18	4	21,05	
19	3	15,79	
20	1	5,26	
Jumlah	19	100	
Mean			17,35
Persen			72,29
Std. Deviation			1,376

Hasil uji t satu sampel pada mean pembanding 17,00 sebesar 1,000. Nilai ini berada pada nilai



sig. 0,331 (Gambar 2). Dengan demikian, Ho diterima karena sig. 0,331 > 0,05. Sintesisnya adalah mean keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri Lawa untuk kelompok perlakuan sebesar 17,32 secara signifikan tidak berbeda dengan nilai mean pembandingan sebesar 17,00.

One-Sample Test			
perlakuan	t	df	Sig. (2-tailed)
	1,000	18	0,331

Gambar 2  
 Tangkapan Layar SPSS Uji t Satu Sampel Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 7 SMP Negeri Lawa untuk Kelompok Perlakuan

### 5. Teknik Skema Teks dalam Pembelajaran

Pertama, kelompok kontrol dengan n = 19 memiliki mean 15,95 dan simpangan baku 1,353. Kedua, kelompok perlakuan dengan n = 20 memiliki mean 17,35 dan simpangan baku 1,348. Itulah perbandingan nilai statistik deskriptif sebagai dasar untuk penghitungan statistik inferensial parametrik yakni uji t sampel independen data keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa (Gambar 3).

Group Statistics			
Kelompok	n	Mean	Std. Deviation
Kontrol	21	16,14	1,424
Perlakuan	19	17,35	1,376

Gambar 3  
 Tangkapan Layar SPSS Grup Statistik untuk Uji t Sampel Independen Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 7 SMP Negeri Lawa per Kelompok Penelitian

Nilai t sampel independen sebesar -3,242 pada sig. sebesar 0,003 (Gambar 4). Dengan demikian, Ho ditolak karena sig. 0,003 < 0,05. Sintesisnya adalah dua mean keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas 7 SMP Negeri Lawa untuk kelompok penelitian secara signifikan berbeda.

Mean kelompok perlakuan > mean kelompok kontrol sehingga penelitian ini menghasilkan sintesis bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan teknik skema teks lebih berpengaruh dibandingkan dengan penggunaan teknik yang berbasis kepada BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs.

Independent-Sample Test			
Assumed	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variance assumed	-3,242	37	0,003
Equal variance not assumed	-3,241	36,88	0,003

Gambar 4  
 Tangkapan Layar SPSS Uji t Sampel Independen Data Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas 7 SMP Negeri Lawa per Kelompok Penelitian

### DISKUSI

Teknik skema teks ditemukan sebagai teknik yang berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Pengaruh ini terjadi pada kondisi penyediaan struktur deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung guna menjelaskan kalimat pokok di dalam struktur deskripsi bagian. Karenanya, para anggota sampel mengembangkannya menjadi dua deskripsi bagian yakni deskripsi bagian-1 dan deskripsi bagian-2; masing-masing berisi 2 kalimat pendukung guna menjelaskan kalimat pokok. Kondisi ini dikenal dengan istilah skema 2-2 (Razak, 2019:21).

Dari perspektif menulis, skema 2-2 dalam teks deskripsi merupakan dua struktur deskripsi bagian yang dibentuk atas struktur deskripsi umum yang berisi dua kalimat pendukung. Kalimat-kalimat pendukung ini pula nantinya menjadi kalimat pokok pada setiap deskripsi bagian. Setiap deskripsi bagian harus berisi dua kalimat pendukung sebagai mana yang dinyatakan oleh angka 2 ke-2 pada skema 2-2. Di bawah ini disajikan satu ilustrasi deskripsi umum yang nantinya akan diteruskan dengan penulisan deskripsi bagian.



Inilah 2 kecamatan yang terdapat di Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pertama, Kecamatan Lawa. Kedua Kecamatan Kusambi.

Penggunaan skema 2-2 dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi mengindikasikan jumlah struktur deskripsi bagian (dua deskripsi bagian yang ditandai oleh angka 2 pertama) dan jumlah kalimat (dua kalimat yang ditandai oleh angka 2 ke-2) di setiap struktur bagian. Kalimat pendukung-1 harus berubah kedudukan menjadi kalimat pokok pada deskripsi bagian-1 sedangkan kalimat pendukung-2 harus berubah kedudukan menjadi kalimat pokok pada deskripsi bagian-2. Di bawah ini disajikan contoh pengembangan deskripsi bagian sebagaimana diulas di atas dengan berpegang kepada prinsip kesetaraan (yakni setara topik pada setiap deskripsi bagian).

#### **Deskripsi Bagian-1 (deduktif)**

Inilah Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan ini memiliki 2 kelurahan dan 6 desa. Kecamatan ini berpenduduk 8.084 jiwa menurut Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2023.

#### **Deskripsi Bagian-2 (induktif)**

Kecamatan ini memiliki 1 kelurahan dan 9 desa. Kecamatan ini berpenduduk 13.070 jiwa menurut Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2023. Itulah Kecamatan Kusambi, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kalimat pendukung-1 pada setiap deskripsi bagian sama-sama berisi tentang jumlah kelurahan dan jumlah desa. Kalimat pendukung-2 sama-sama berisi tentang jumlah penduduk. Kondisi inilah yang disebut sebagai pemenuhan prinsip kesetaraan dalam menulis.

Deskripsi bagian-1 berjenis paragraf deduktif (kalimat pokok berada di awal paragraf). Deskripsi bagian-2 berjenis paragraf induktif (kalimat pokok berada di akhir paragraf). Kondisi ini terjadi karena

penulis menerapkan prinsip variasi dalam hal jenis paragraf.

Jika skema teks diubah dari skema 2-2 menjadi skema 2-3, maka jumlah kalimat pendukung pada setiap deskripsi bagian bertambah satu kalimat lagi. Penambahan itu juga harus memenuhi prinsip kesetaraan. Maksudnya, jika kalimat ke-3 deskripsi bagian-1 berisi tentang batas kecamatan, maka deskripsi bagian-2 juga harus demikian. Jika topiknya adalah luas wilayah kecamatan, maka kedua deskripsi bagian itu haruslah berisi luas kecamatan juga.

#### **Deskripsi Bagian-1 (deduktif)**

Inilah Kecamatan Lawa, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara. Kecamatan ini memiliki 2 kelurahan dan 6 desa. Kecamatan ini berpenduduk 8.084 jiwa. Kecamatan Lawa memiliki luas wilayah 85,17 kilometer persegi berdasarkan Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2023. .

#### **Deskripsi Bagian-2 (induktif)**

Kecamatan ini memiliki 1 kelurahan dan 9 desa. Kecamatan ini berpenduduk 13.070 jiwa. Kecamatan ini memiliki luas wilayah 80,84 kilometer persegi berdasarkan Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2023. Itulah Kecamatan Kusambi, Kabupaten Muna Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **SIMPULAN**

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. simpulan ini selaras dengan rumusan masalah, yakni:

- 1) kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP/MTs di kelas kontrol siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dilakukan secara sistematis per jenis kegiatan belajar-mengajar (3 kegiatan awal, 14 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir);



- 2) kegiatan belajar-mengajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui teknik skema di kelas perlakuan siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa dilakukan secara sistematis per jenis kegiatan belajar-mengajar (3 kegiatan awal, 20 kegiatan inti, dan 3 kegiatan akhir);
- 3) keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Lawa tidak mencapai mean pembeding sebesar 17,00 atau skor baku 70,83;
- 4) keterampilan menulis teks deskripsi dalam pembelajaran yang menggunakan teknik skema teks mencapai mean pembeding sebesar 17,00 atau skor baku 70,83;
- 5) penggunaan teknik skema teks dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi berpengaruh signifikan dibandingkan dengan teknik berbasis BSE Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Editor: Jakarta: Raja Renika Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balaka, M. Y. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Editor: Iskandar Akhmaddien. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Budiadji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Ilmu Perikanan*. Volume 2, No. 2, 2013, 127-133.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, E. N.; Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. New York: McGraw-Hill.
- Harjasujana, Ahmad S. & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Harsiati, T., Triano, A., & Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Penelaah: Dwi Purnanto dkk. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Hatch, E. & Farhady, H. (1982). *Research Design and Statistics*. Rowley, Massachusetts, USA: Newbury House Publishers.
- Jaya, L. (2023). Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2023. Raha: Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna Barat.
- Kosasih, E. (2014). *Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs: Edisi Revisi*. Reviuwer: Cut Nilawati. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Mardiana, D. & Pane, R. (2023). Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Topik Profetik Siswa Kelas VIII SMP Al-Kahfi International School Batam. *Pembahas: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023, 461-470. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.318>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Purwanto, N. (2008). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Rahmawati, Y., Dwinita, S., & Pebriani, Y. (2022). Perbandingan Model Problem Based Learning dengan Model Think Talk Write terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(6), 701–710. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i6.200>
- Razak, A. (2017). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru: Ababil.
- Razak, A. (2018). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivime dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2021). *Membaca Pemahaman: Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.